

Pengaruh Spiritualitas di Tempat Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Infomedia Nusantara Buah Batu Kota Bandung

Karnia, Sri Suwarsi, Rusman Frendika

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia

karniaanjan@gmail.com, srisuwarsi@yahoo.com, rusmanf82@gmail.com

Abstract—This study aims 1) To find out workplace spirituality in PT. Infomedia Nusantara Buah Batu, Bandung. 2) To find out the performance at PT. Infomedia Nusantara. 3) To determine the effect of workplace spirituality on the performance of employees at PT. Infomedia Nusantara Buah Batu, Bandung. The research method used is descriptive and verification analysis and operates the calculations using the SPSS 24.0 program. Respondents in this study were employees of PT. Infomedia Nusantara, Bandung City, totaling 56 people. The variables examined in this study are workplace spirituality (X) and Employee Performance (Y) data collection is done by librarians and field research. The results of this study concluded that there was a significant influence between workplace spirituality on performance. R square results found that the influence of spirituality at work on performance that can be explained by 29.4%. This proves that the influence of workplace spirituality on employee performance in accordance with the coefficient interval is included in the Low category. While the remaining 71.6% is influenced by other variables not stated in this research model.

Keywords—*Workplace Spirituality, Employee Performance.*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui spiritualitas di tempat kerja di PT. Infomedia Nusantara Buah Batu Kota Bandung. 2) Untuk mengetahui kinerja di PT. Infomedia Nusantara. 3) Untuk mengetahui pengaruh Spiritualitas di Tempat Kerja Terhadap kinerja Karyawan di PT. Infomedia Nusantara Buah Batu Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan verifikatif dan mengoperasikannya perhitungannya menggunakan program SPSS 24.0. Responden pada penelitian ini yaitu karyawan PT. Infomedia Nusantara Kota Bandung, yang berjumlah 56 orang. Variabel yang dikaji pada penelitian ini yaitu Spiritualitas di Tempat Kerja (X) dan Kinerja Karyawan (Y) pengumpulan data dilakukan dengan penelitian pustakawan dan penelitian lapangan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara spiritualitas di tempat kerja terhadap kinerja. Hasil R square ditemukan bahwa pengaruh spiritualitas di tempat kerja terhadap kinerja yaitu dapat dijelaskan sebesar 29,4%. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh spiritualitas di tempat kerja terhadap kinerja karyawan sesuai dengan interval koefisien termasuk dalam kategori Rendah. Sedangkan sisanya 71,6% di pengaruhi variabel lain yang tidak di seratakan dalam model penelitian ini.

Kata kunci—*Spiritualitas di Tempat Kerja, Kinerja Karyawan.*

I. PENDAHULUAN

Menghadapi persaingan global saat ini, perusahaan selalu di tuntut untuk memaksimalkan kinerja dan memiliki keunggulan dalam berbagai hal untuk bertahan di antara perusahaan-perusahaan lain, dan keberhasilan suatu perusahaan atau instansi sangat dipengaruhi oleh kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Menurut Leon C Menggison (1981) dalam Mangkunegara (2017 :10) kinerja karyawan adalah suatu proses yang digunakan pemimpin untuk menentukan apakah seorang karyawan melakukan pekerjaan sesuai dengan pekerjaan, tugas dan tanggung jawabnya.

Salah satu faktor secara empiris dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah spiritualitas di tempat kerja (*Workplace Spirituality*). Yang dikemukakan oleh Milliman Et al (1999) yang menyatakan bahwa spiritualitas memiliki efek positif, baik pada kesejahteraan pribadi maupun kinerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan di PT. Infomedia Nusantara yang merupakan perusahaan yang bergerak di dalam bidang Human Capital Service. Dan salah satunya adalah sumber daya manusia di divisi Telkom Digital Solution Call Center (TDSCC) di Bandung. TDSCC ialah orang-orang yang melayani seluruh gangguan layanan Telkom Enterprise di Seluruh kota Bandung. PT. Infomedia Nusantara memiliki standar nilai internal Performansi pada Key Performance Indikator (KPI) perusahaan. dan kinerja karyawan PT. Infomedia Nusantara Buah Batu Kota Bandung kurang baik karena rata-rata pencapaian kinerja karyawan yang dicapai di bawah 75% sedangkan standar yang ditetapkan perusahaan adalah 95%. Berdasarkan survei ini berkaitan dengan spiritualitas di tempat kerja, karena para karyawan kurang memaknai pekerjaan yang mereka lakukan, karyawan tidak diberi kebebasan dalam mengekspresikan keinginan diri karyawan seperti tidak diberi kebebasan dalam memberikan pendapat, memberikan ide dan gagasan yang mereka miliki, ruang gerak yang terbatas dan hanya terpaku kepada atasan saja, karyawan kurang termotivasi dalam pekerjaan, jenjang karir atau kesempatan untuk maju bagi karyawan kurang, karyawan dalam divisi tersebut tidak saling mendukung atau

TABEL 1 REKAPITULASI HASIL VARIABEL SPIRITUALITAS DI TEMPAT KERJA

No	Dimensi	Rata-rata Skor	Kategori
1.	<i>Inner Life</i>	220	Tinggi
2.	<i>Meaningfull Work</i>	214	Tinggi
3.	<i>Belogging In The Community</i>	224	Tinggi
Rata-rata		219	Tinggi

Berdasarkan tabel 1 merupakan tabel hasil rekapitulasi variabel spiritualitas di tempat kerja di PT. Infomedia Nusantara di peroleh nilai rata-rata sebesar 219, dari nilai rata-rata dari tiga dimensi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran di tentukan dengan cara :

$$\text{Persentase skor} = \frac{219-56}{280-56} \times 100\% = \frac{163}{224} \times 100\% = 74,1\%$$

Maka dapat disimpulkan spiritualitas di tempat kerja di PT. Infomedia Nusantara dikalsifikasikan “Tinggi”. Artinya Inner life, dimana karyawan membutuhkan kebutuhan rohani tidak hanya memiliki kebutuhan fisik, emosial dan kognitif saja, tetapi nilai kebaikan bagi diri, lingkungan dan kemuliaan dari tuhan. Meaningfull Work yaitu hidup maupun pekerjaan menyangkut kehidupan dengan makna dan tujuan, dan kedamaian. Belogging in The Community yaitu membantu atasan dan bawahan menghadapi kesendirian dan kekecewaan, sakit hati di dalam suatu organisasi.

B. Deskripsi Kinerja Karyawan di PT. Infomedia Nusantara Buah Batu Kota Bandung.

TABEL 2 HASIL VARIABEL KINERJA KARYAWAN

No	Dimensi	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Kualitas Kerja	232	Tinggi
2.	Kuantitas Kerja	225	Tinggi
3.	Tanggung Jawab	233	Tinggi
4.	Kerjasama	229	Tinggi
5.	Inisiatif	221	Tinggi
Rata-rata		228	Tinggi

Berdasarkan tabel 2 merupakan tabel hasil rekapitulasi varibael kinerja karyawan di PT. Infomedia di peroleh nilai rata-rata sebesar 228 yang diperoleh dari nilai rata-rata dari 5 dimensi ini.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran di tetukan

mendorong dalam pekerjaan, rutinitas yng membosankan atau monoton, lingkungan kerja yang tidak nyaman karena buhungan antara rekan kerja kurang baik. Karyawan belum tahu dengan jelas tujuan pekerjaan yang karyawan lakukan, selain mencari uang dan karyawan belum tahu arti pekerjaan yang mereka laukukan, kerjakan buat diri pribadi karyawan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Spiritualitas Karyawan di Tempat Kerja di PT. Innfomedia Nusantara Buah Batu Kota Bandung?
2. Bagaimana Kinerja Karyawan di PT. Infomedia Nusantara Buah Batu Kota Bandung?
3. Seberapa besar Pengaruh Spiritualitas di Tempat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Infomedia Nusantara Buah Batu Kota Bandung?

Berdasarkan latar belakang di ats juga, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Spiritualitas Karyawan di Tempat Kerja di PT. Infomedia Nusantara Buah Batu Kota Bandung
2. Untuk Mengetahui Kinerja karyawan di PT. Infomedia Nusantara Buah Batu Kota Bandung.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Spiritualitas di Tempat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Buah Batu Kota Bandung.

II. LANDASAN TEORI

A. Spiritualitas di Tempat Kerja

Menurut Ashmos dan Duchon (2000) Spiritualitas di Tempat kerja adalah pengenalan atau pemahaman untuk para karyawan agar memiliki kehidupan batin dalam bekeja yang mendukung dan memelihara untuk diri mereka pribadi, serta dipelihara oleh pekerjaan yang bermakna yang berada dalam konteks sebuah komunitas atau organisasi mereka bekerja.

B. Kinerja Karyawan

Menurut Mangkunegara (2015:67) kinerja karyawan adalah hasil dari seluruh kemampuan dari kualitas dan kuantitas yang di capai seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaan, tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan dalam waktu atau periode tertentu yang menjadi tolak ukut berdasarkan tujuan dan targtet yang di tetapkan oleh sutau perusahaan atau organisasi.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Variabel Spiritualitas di Tempat Kerja di PT. Infomedia Nusantara Buah Batu Kota Bandung.

dengan cara :

$$\text{Persentase skor} = \frac{228-56}{280-56} \times 100\% = \frac{172}{224} \times 100\% = 76,7\%$$

Maka dapat di simpulkan kinerja Karyawan di PT. Infomedia Nusantara Buah Batu Kota Bandung diklasifikasikan “Tinggi”. artinya dimana Kualitas kerja yang baik dapat meningkatkan kemampuan karyawan dalam menjalankan pekerjaannya dan meminimalisir dalam pekerjaannya, dan cepat tanggapa dalam menghadapi perubahan yang ada dan bermanfaat bagi kemajuan perusahaan. kuantitas kerja yaitu seberapa besar target dan volume perusahaan tetapkan tercapai. Tanggung jawab, yaitu seberapa besar pegawai dalam menerima, melaksanakan pekerjaan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja yang karyawan laksanakan setiap hari. Kerjasama yaitu kesediaan pegawai dalam berpartisipasi dengan karyawan lain agar mencapai kinerja yang baik. Dan inisiatif yaitu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan job des masing-masing dan menyelesaikan masalah secara bermusyawarah.

C. Pengaruh Spiritualitas di Tempat Kerja Terhadap Kinerja karyawan di PT. Infomedia Nusantara Buah Batu Kota Bandung.

TABEL 3. KOEFISIEN DETERMINASI VARIABEL SPIRITUALITAS DI TEMPAT KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	0.294	0.280	5.45696

Sumber: Data diolah 2019

Koefisien determinasi adalah koefisien yang diperlukan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel spiritualitas di tempat kerja terhadap perubahan variabel kinerja.

Berdasarkan kepada tabel di atas diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,294 atas sebesar 29,4% diperoleh dari hasil $r^2 \times 100\% = (0.542)^2 \times 100\% = 29,4\%$). Artinya variabel kinerja karyawan (Y) dipengaruhi oleh variabel Spiritualitas di Tempat Kerja (X) sebesar 29,4%, Sedangkan sisanya 70,6% di pengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini karena cakupan ini sempit, faktor-faktor lain yang mempengaruhi bisa kompensasi, budaya organisasi dan lingkungan kerja.

TABEL 4. UJI VARIABEL SPIRITUALITAS DI TEMPAT KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.509	3.559		4.919	0.000
	Spiritualitas	0.603	0.127	0.542	4.736	0.000

Untuk variabel Spiritualitas di Tempat Kerja (X) pada $\alpha = 0,05$ H_0 ditolak sebab t hitung pada spiritualitas di tempat kerja adalah 4,736. Pada derajat bebas (df) = N –k-1 (56-1-1= 54) maka di temukan t tabel sebesar 2,004 Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa t hitung > t tabel (4,736 > 2,004 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel Spiritualitas di Tempat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.

Mengacu kepada Tabel 4.44 juga peneliti menggunakan fungsi Regresi linier sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependen (variabel Y) nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen (variabel X) yang diketahui. Persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 0,17509 + 0,603X$$

Koefisien yang terdapat pada persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (konstanta) = 17, 509 Artinya Jika spiritualitas di tempat kerja bernilai konstan (0)/ tidak ada peningkatan, maka kinerja karyawan akan bernilai sebesar 17, 509
- 0,603 Artinya setiap kenaikan bernilai (yang terjadi pada spiritualitas akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan sebesar 0,603.

D. Pembahasan.

Pengaruh Spiritualitas di Tempat kerja PT. Infomedia Nusantara yang paling dominan berada pada dimensi Belogging in The Community pada indikator selalu tolong menolong jika mengalami kesulitan, karyawan dapat saling membantu atasan dan bawahan dalam menghadapi kesendirian, kekecewaan maupun sakit hati di tempat kerja, pada dimensi Meaningfull Work pada indikator pekerjaan yang karyawan lakukan mempunyai nilai sosial, yaitu karyawan saling membackup pekerjaan ketika ada masalah yang menimpa antara karyawan dan interaksi antara karyawan, hidup dan pekerjaan menyangkut dengan makna dan tujuan dan memiliki kontribusi terhadap komunitas.

Kinerja karyawan PT. Infomedia Nusantara yang paling dominan ada pada dimensi kualitas kerja pada indikator karyawan cepat menguasai pekerjaan yang diberikan atasan tanggapan responden yang menyatakan bahwa memiliki tingkat penguasaan pekerjaan yang tinggi hal ini bisa dilihat

dari penguasaan peralatan yang di sediakan perusahaan dan pekerjaan yang berikan, dan pada dimensi inisiatif dengan indikator kesadaran dalam melakukan pekerjaan, dari tanggapan responden menyatakan bahwa karyawan memiliki kesadaran yang tinggi dalam mengerjakan tugas yang diberikan yaitu para karyawan bekerja sesuai dengan *job des* mereka masing-masing.

Berdasarkan hasil hitungan statistic maka dapat dijelaskan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara spiritualitas di tempat kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Infomedia Nusantara. Hal ini dibuktikan dengan hasil t hitung, yang bernilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. dan H_0 ditolak H_a diterima, itu berarti spiritualitas di tempat kerja (X) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Infomedia Nusantara Buah Batu Kota Bandung.

Diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Anisa Ratu Mulianti (2016) penelitiannya yaitu pengaruh komitmen organisasi spritualitas di tempat kerja terhadap kinerja karyawan perum bulog divide regional kalimantan selatan kota Banjarmasin menyimpulkan bahwa spiritualitas di tempat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. bahwa dengan adanya spiritualitas di tempat kerja yang menigkat dari karyawan. maka akan terjadi predictor penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, bahwa semakin menigkat rasa komunitas dan konsistensi karyawan terhadap pekerjaan yang digeluti serta bertindak sesuai dengan tujuan organisasi maka kinerja karyawan meningkat.

Mucharon A & M zaky (2017) penelitiannya yaitu pengaruh stres kerja karyawan dan spiritualitas di tempat kerja terhadap kinerja karyawan pada BMT BIF. Yang menyimpulkan bahwa spiritualitas di tempat kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Sa'adah Kidnafis (2017) penelitiannya yaitu pengaruh spiritualitas di tempat kerja dan pemberdayaan karyawan terhadap kinerja karyawan dengan motivasi kerja (*intrinsic*) sebagai varabel intervening studi pada tabungan negara syariah kc. Semarang. Yang menyimpulkan motivasi kerja *intrinsic* dapat mempengaruhi spiritualitas di tempat kerja terhadap kinerja karyawan artinya semakin baik spiritualitas di tempat kerja dan motivasi kerja *intrinsic* yang dilakukan bersama-sama pada bank BTN Syariah KC Semarang akan meningkatkan kinerja karyawan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pembahasam yang telah di lakukan penulis mengenai “pengaruh Spiritualitas di Tempat Kerja terhadap Kinerja Karyawan”. maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Spiritualitas di tempat kerja di PT. Infomedia Nusantara Buah Batu Kota Bandung termasuk ke dalam kategori “Tinggi” yang paling dominan berada pada dimensi *Belonging in The Community* yaitu pada indikator karyawan

memiliki kepedulian terhadap karyawan lain dan saling tolong menolong ketika ada karyawan yang mengalami kesulitan dan pada dimensi *Meaningfull Work* pada dimensi pekerjaan mempunyai nilai sosial.

2. Tingkat Kinerja Karyawan PT. Infomedia Nusantara Buah Batu Kota Bandung Bahwa kinerja karyawan diklasifikasikan “Tinggi”. yang paling dominan ada pada dimensi kualitas kerja pada indikator karyawan cepat menguasai pekerjaan yang diberikan atasan, dan pada dimensi inisiatif pada indikator kesadaran dalam melakukan pekerjaan.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh Spiritualitas di Tempat kerja Terhadap Kinerja Karyawan nerdasarka data diolah sebesar 29,4%.
 - Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian maka penulis akan memberikan saran kepda PT. Infomedia Nusantara Buah Batu Kota Bandung sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Menurut hasil penelitian yang didapatkan dalam variabel Spiritualitas di Tempat Kerja terdapat pernyataan yang dimiliki nilai rendah yaitu pada dimensi *Meaningfull Work* (Makna dan tujuan bekerja). Hal ini dapat dijadikan sebagai perbaikan bagi karyawan dan salah satu menciptakan *Meaningfull Work* salah satu diantaranya dengan cara yaitu coba senangi pekerjaan yang dilakukan sekarang dan tanaman makna ke diri sendiri bahwa pekerjaan yang digeluti memiliki makna yaitu dapat membantu meringankan beban konsumen yang membutuhkan solusi.
2. Menurut hasil penelitian yang peneliti dapatkan dalam variabel kinerja karyawan terdapat pernyataan yang memiliki nilai rendah yaitu pada dimensi inisiatif. Hal ini dapat dijadikan sebagai perbaikan bagi karyawan PT. Infomedia Nusantara Buah Batu Kota Bandung, dan untuk meningkatkan Inisiatif yaitu dengan karyawan mencari hal yang membuat karawan nyaman ketika mengerjakan tugas, coba untuk berpikir kreatif, berpikir sebagai anggota tim atau kelompok dan berdayakan teman-teman dalam bekerja, aktif memberi bantuan atau menawarkan bantuan terhadap rekan kerja, pelajari hal baru dan perbaiki skill yang dimiliki.
3. Bagi para peneliti lainnya dapat mengembangkan penelitian tentang spiritualitas di tempat kerja ini jauh lebih baik dan melihat kekurangan-kekurangan dala penelitian yang ada atau sebelumnya untuk meperaya penelitian yang sudah ada engan memilih objek perusahaan yang lebih besar lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A Anwar Prabu Mangkunegara 2017. Manajemen Sumber Daya

Manusia perusahaan, Bandung : Remaja Rosdakaarya.

- [2] Abas Khumaeni. 2016. Pengaruh Spiritualitas di Tempat Kerja Terhadap Komitmen Organisasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong. Diambil dari Jurnal Google Scholar.
- [3] Annisa Ratu Mulianti. Juli 2019. Pengaruh Komitmen Organisasi dan Spiritualitas di Tempat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Perum Bulog Divisi Regional Kalimantan Selatan Kota Kota Banjarmasin.
- [4] Ashmos, D.P dan Duchon, D.2000 Spiritualitas at Work a Conceptualization and Measure. *Journal of Management Inquiry*. VOL 2. Pp.134-145
- [5] Kurnia Asep. 2017. Spiritualitas di Tempat Kerja dan Kepemimpinan Spiritual Terhadap Komitmen Organisasional Pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat.
- [6] Budiono, Sugeng, Noermijati dan Arief Alamsyah. 2014. Pengaruh Spiritualitas di Tempat Kerja Terhadap Turnover Intention Perawat Melalui Komitmen Organiasional di Rumah Sakit Islam Malang. Dari Jurnal jam ub.ac.id › Home › Vol 12, No 4 (2014) › Budiono (15 Maret 2017)
- [7] Hasibuan, M.S.P 2013. *Manajmene Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Cetakan Ketujuh Belas Jakarta : PT. Bumi Aksara Hasibuan, Melayu SP. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)* Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- [8] Mangkunegara Anwar Prabu, 2016 *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdaya
- [9] Musyarofah, Uva Umi. 2018. Pengaruh Kompetensi dan Spiritualitas di Tempat Kerja Terhadap
- [10] Kinerja dengan Koitmen Organisasional Sebagai Variabel intervening (Study pada Pemuda Air Minum Tirta Makmur Sukoharjo) Surakarta Agama Islam Negeri.
- [11] Novita, Marlina. 2010 Pengaruh Kepuasan kerja Karyawan Terhadap Kinerja kinerja Karyawan Pada CV Alam Prima Komputer Bandar Lampung.
- [12] Moeherino. 2012 *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi* Depok: PT.Rajagrafindo Persad. Sinambela, Litjan Polat. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [13] Rivai Veitzal & Mulyadi Dedi, 2011. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta, Rajawali Pers.
- [14] Suwarsi Sri, Setiawan Susiolo, Malik M, Yuana Aka Wulan, Rahmadhina A, 2016. Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi survey pada Bumn Sektor Usaha Energi di Indonesia.
- [15] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif dan R & D* Bandung. Alfabeta.
- [16] Umam Khairul Rifqi dkk. 2017. Hubungan Kausalitas Work Place Spirituality dan Kinerja Karyawan : persefektif Mediasi Etika Kerja Islam. Di ambil dari Google Scholar.
- [17] Wahjono Sento Imam. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.